

DIGITALISASI PEMBUKUAN UMKM: ANALISIS PENERAPAN ACCURATE DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN USAHA PANDAI SIKEK

Muhammad Rivandi ¹⁾, Apri Junaidi ²⁾, Elsa Meirina ³⁾ Mike Kusuma Dewi ⁴⁾, Desyani Umar⁵⁾
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP ^{1), 3), 4), 5)}
Universiti Tekonologi Malaysia²⁾
Email: muhamamdriyadi@akbpstie.ac.id¹⁾

Abstrak

Digitalisasi pembukuan merupakan kebutuhan mendesak bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan akurasi, efisiensi, dan transparansi laporan keuangan. UMKM Pandai Sikek di Kabupaten Tanah Datar masih menggunakan pencatatan manual sehingga menghadapi berbagai kendala seperti ketidakteraturan data, kesalahan pencatatan, dan sulitnya menyusun laporan keuangan formal. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam menerapkan aplikasi *Accurate Online* sebagai sistem akuntansi berbasis cloud. Metode pelaksanaan meliputi analisis kebutuhan, sosialisasi akuntansi dasar, pelatihan penggunaan *Accurate Online*, pendampingan intensif, serta evaluasi pascapelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami alur pencatatan digital, mengoperasikan fitur *Accurate*, serta menghasilkan laporan keuangan berupa laporan laba rugi, neraca, dan arus kas secara otomatis. Penerapan *Accurate* juga meningkatkan transparansi melalui audit trail, akses data real-time, dan pencatatan transaksi yang lebih tertelusuri. Secara keseluruhan, digitalisasi pembukuan melalui *Accurate Online* terbukti efektif dalam memperkuat tata kelola keuangan UMKM Pandai Sikek dan meningkatkan akuntabilitas usaha. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pendampingan digital yang dapat direplikasi pada UMKM lain di wilayah Kabupaten Tanah Datar maupun daerah lainnya.

Kata Kunci: UMKM, *Accurate Online*, Digitalisasi Akuntansi, Transparansi Keuangan, Pengabdian kepada Masyarakat

DIGITALIZATION OF UMKM BOOKING: ANALYSIS OF ACCURATE IMPLEMENTATION IN IMPROVING THE TRANSPARENCY OF PANDAI SIKEK BUSINESS FINANCIAL REPORTS

Abstract

Digital bookkeeping has become an urgent necessity for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to improve the accuracy, efficiency, and transparency of financial reporting. The Pandai Sikek MSME in Tanah Datar Regency still relies on manual recording, leading to issues such as inconsistent data, recording errors, and difficulties in preparing formal financial statements. This Community Service (PkM) program aims to enhance the capacity of MSME actors in implementing *Accurate Online* as a cloud-based accounting system. The implementation method includes needs assessment, basic accounting training, workshops on *Accurate Online*, intensive mentoring, and post-training evaluation. The results indicate that participants successfully understood digital recording processes, operated *Accurate* features, and generated automated financial statements, including income statements, balance sheets, and cash flow reports. The use of *Accurate* also improved financial transparency through audit trails, real-time data access, and more traceable transaction records. Overall, bookkeeping digitalization through *Accurate Online* effectively strengthened financial

governance and increased the accountability of the Pandai Sikek MSME. This program is expected to serve as a replicable digital mentoring model for other MSMEs in Tanah Datar Regency and beyond.

Keywords: *MSMEs, Accurate Online, Accounting Digitalization, Financial Transparency, Community Service*

A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi vital terhadap perekonomian Indonesia, baik sebagai penyumbang pendapatan nasional maupun sebagai penyerap tenaga kerja terbesar. Namun, di balik peran strategisnya, berbagai studi menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM masih menghadapi kendala mendasar dalam pengelolaan keuangan, terutama terkait pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sistematis. Data menunjukkan bahwa sekitar 77,5% UMKM di Indonesia belum memiliki laporan keuangan yang memadai sehingga menghambat proses evaluasi usaha, pengendalian internal, dan akses pembiayaan formal (Habibah & Kusmayadi, 2025), (Rivandi et al., 2025)

Transformasi digital dalam akuntansi menjadi solusi penting untuk menjawab tantangan tersebut. Digitalisasi pencatatan keuangan terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, serta transparansi laporan keuangan UMKM. Sejumlah penelitian mengenai aplikasi digital seperti Zahir, MYOB, SI APIK, hingga Accurate menunjukkan bahwa digitalisasi memperbaiki kualitas pencatatan, mempermudah analisis, dan menghadirkan laporan keuangan secara real-time. Penelitian Rahmawati dkk. (2025) menegaskan bahwa digitalisasi dengan Zahir Accounting dapat meningkatkan ketelitian pencatatan dan transparansi laporan UMKM (Rahmawati et al., 2025).

Pada umumnya pengusaha UMKM tidak menganggap suatu informasi tentang usaha merupakan suatu hal yang penting sehingga mereka mengabaikan informasi akuntansi tentang usaha mereka. Sementara untuk mencapai keberhasilan suatu usaha informasi akuntansi juga memiliki peranan yang penting. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan lain-lain. Selain itu juga pengelolaan keuangan perlu diperhatikan (Rivandi et al., 2023; Sari et al., 2023). Hal ini diperlukan guna dapat memisahkan keuangan untuk keperluan pribadi dan keuangan untuk keperluan usaha. Ada juga beberapa keterbatasan lain yang dihadapi oleh UMKM dalam melakukan pencatatan akuntansi. Antara lain kurangnya disiplin namun rajin dalam melakukan pembukuan karena latar pendidikan yang tidak mengenal akuntansi, hingga tidak adanya dana untuk mempekerjakan akuntan atau membeli software akuntansi untuk mempermudah pelaksanaan dalam pencatatan akuntansi. Akuntansi adalah proses sistematis untuk mengolah transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi para penggunanya. Akuntansi digunakan

oleh perusahaan untuk menghasilkan informasi keuangan. Laporan keuangan akan digunakan oleh perusahaan untuk menentukan berbagai macam kebijakan. Informasi yang didapatkan dari laporan keuangan.

Informasi yang disediakan oleh catatan-catatan akuntansi tersebut berguna bagi pengambilan keputusan, sehingga dapat meningkatkan pengelolaan perusahaan. Berbagai informasi tersebut memungkinkan para pelaku UKM dapat mengidentifikasi dan memprediksi area-area permasalahan yang mungkin timbul, kemudian mengambil tindakan koreksi tepat waktu. Tanpa informasi akuntansi, masalah-masalah yang sedianya dapat dihindari atau dipecahkan justru menjadi penyebab kebangkrutan usaha tersebut. Untuk itu, penting sekali bagi pengusaha untuk dapat membaca dan menafsirkan informasi akuntansi. Tidak hanya setiap pengusaha dapat menghitung untung ruginya, akan tetapi yang paling penting untuk dapat memahami makna untung atau rugi bagi usahanya. Namun kenyataannya, kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Para pengusaha kecil dan menengah biasanya hanya mengerjakan pembukuan sebatas pencatatan pendapatan dan pengeluaran saja (Ananda et al., 2024; Rivandi et al., 2025)

Sementara studi (Suharyono, 2025) menunjukkan bahwa penggunaan MYOB meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan pada UMKM sektor transportasi. Sejalan dengan itu, penggunaan aplikasi keuangan digital juga berperan meningkatkan literasi dan keteraturan pelaku UMKM dalam penyusunan laporan

Temuan lainnya mengungkap bahwa digitalisasi akuntansi memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi dan kualitas laporan keuangan, terutama dalam hal akurasi dan kepatuhan terhadap prinsip akuntansi (Lestari et al., 2025). Salah satu perangkat lunak akuntansi yang banyak diadopsi UMKM adalah Accurate Online, aplikasi berbasis cloud dengan fitur lengkap dan mudah dioperasikan. Penelitian (Faradisha & Muzakki, 2025) menunjukkan bahwa Accurate Online mempermudah UMKM dalam memantau posisi keuangan dan menyusun laporan secara terstruktur dan akurat.

Temuan tersebut juga diperkuat oleh kegiatan pengabdian yang menunjukkan bahwa pelatihan Accurate dapat meningkatkan pemahaman dan praktik pencatatan keuangan pelaku usaha kecil (Romerah et al., 2025) Di Kabupaten Tanah Datar, Usaha Pandai Sikek sebagai UMKM berbasis kerajinan tradisional menghadapi tantangan serupa, khususnya dalam penyelenggaraan pembukuan yang rapi, akurat, dan berstandar. Pencatatan manual yang masih dominan berpotensi menimbulkan ketidakteraturan data, kesalahan pencatatan, serta menyulitkan pelaku usaha dalam mengambil keputusan berbasis informasi keuangan. Digitalisasi pembukuan melalui penerapan Accurate menjadi langkah strategis untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kualitas tata kelola keuangan UMKM Pandai Sikek.

Berdasarkan kondisi tersebut, artikel ini bertujuan menganalisis penerapan aplikasi Accurate dalam mendigitalisasi pembukuan Usaha Pandai Sikek serta mengevaluasi kontribusinya terhadap peningkatan transparansi laporan keuangan. Selain itu, kegiatan pengabdian ini diharapkan memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat kapasitas UMKM lokal, meningkatkan literasi keuangan digital, dan mendukung keberlanjutan usaha di era ekonomi digital. Kami melakukan kolaborasi pengabdian Masyarakat International antara Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP Padang dan Universitas Teknologi Malaysia melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat. Pada semester ini kami melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada usaha UMKM Pandai Sikek di Kabupaten Tanah Datar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan aplikasi pencatatan laporan keuangan di Pandai sikek, mendeskripsikan implemetasi penerapan aplikasi Accurate pada usaha Pandai Sikek di Kabupaten Tanah Datar

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

UMKM memiliki kontribusi strategis terhadap perekonomian Indonesia, baik sebagai penyumbang PDB maupun penyerapan tenaga kerja. Data menunjukkan bahwa UMKM menyerap lebih dari 97% tenaga kerja dan berkontribusi lebih dari 60% terhadap PDB nasional (Romerah et al., 2025). Meskipun perannya penting, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan fundamental, terutama dalam pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang sistematis. Sekitar 77,5% UMKM belum memiliki laporan keuangan yang memadai karena keterbatasan pengetahuan akuntansi, kebiasaan pencatatan manual, dan rendahnya literasi keuangan (Habibah & Kusmayadi, 2025)

Digitalisasi Akuntansi pada UMKM

Perkembangan teknologi informasi mendorong UMKM menuju digitalisasi, termasuk dalam pengelolaan sistem akuntansi. Digitalisasi akuntansi dipandang mampu meningkatkan efisiensi pencatatan, akurasi data, serta kualitas laporan keuangan (Lestari et al., 2025) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi digital seperti Accurate membantu meningkatkan transparansi dan ketepatan pencatatan transaksi UMKM (Rahmawati et al., 2025). Digitalisasi juga memberikan kemudahan akses data secara real-time dan meminimalkan risiko human error yang sering muncul pada pencatatan manual.

Berbagai aplikasi keuangan digital telah dikembangkan untuk membantu UMKM dalam pencatatan keuangan, seperti SI APIK, BukuKas, Mekari Jurnal, MYOB, Zahir, dan Accurate. Penggunaan aplikasi ini terbukti meningkatkan keteraturan pencatatan, literasi keuangan, dan kemampuan pelaku usaha dalam memantau kondisi keuangan (Saputri et al., 2025). Penerapan aplikasi Accurate misalnya, memberikan efisiensi pencatatan, kemudahan dalam

penyusunan laporan, dan peningkatan akuntabilitas UMKM jasa transportasi (Suharyono, 2025)

Accurate Online sebagai Sistem Akuntansi Digital

Accurate Online merupakan salah satu aplikasi akuntansi berbasis cloud yang banyak digunakan UMKM karena fitur lengkap, kemudahan akses, serta kemampuannya menghasilkan laporan keuangan secara otomatis. Penelitian (Faradisha & Muzakki, 2025) menunjukkan bahwa penerapan Accurate Online mempermudah UMKM dalam memantau kondisi keuangan dan menyusun laporan yang lebih terstruktur. Kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya juga menemukan bahwa pelatihan Accurate mampu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap pentingnya laporan keuangan serta meningkatkan keterampilan pencatatan keuangan yang baik (Romerah et al., 2025)

Transparansi Laporan Keuangan UMKM

Transparansi laporan keuangan penting untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, akses pembiayaan, dan akuntabilitas usaha. Digitalisasi akuntansi berbasis cloud telah terbukti meningkatkan transparansi dengan menyediakan data yang akurat, terintegrasi, mudah ditelusuri, serta tersaji secara real-time (Kusumaningrum et al., 2025). Penerapan digitalisasi tidak hanya meningkatkan kualitas informasi finansial, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang lebih tepat dan cepat bagi UMKM.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Kegiatan dan Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan pendampingan berbasis pelatihan partisipatif, yaitu menggabungkan ceramah, demonstrasi, praktik langsung, dan evaluasi. Model ini lazim digunakan dalam kegiatan pemberdayaan UMKM dan terbukti meningkatkan literasi digital serta kemampuan teknis pelaku usaha (Zaimar et al., 2025). Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan atas kolaborasi pengabdian internasional antara Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP dengan Universiti Tekonologi Malaysia.

2. Waktu dan Tempat Pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan dilaksanakan pada **Usaha Pandai Sikek** di Kabupaten Tanah Datar, salah satu UMKM pengrajin tradisional yang masih menerapkan pembukuan manual dan belum menggunakan sistem akuntansi digital yang dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2025.

4. Prosedur

a. Analisis Kebutuhan (Need Assessment)

Tahap ini dilakukan dengan observasi dan wawancara untuk mengetahui kondisi pencatatan keuangan, kesulitan yang dihadapi, serta kesiapan penggunaan aplikasi digital. Metode ini juga digunakan untuk diagnosis masalah sebelum pelatihan.

b. Sosialisasi dan Edukasi Akuntansi Dasar

Tim memberikan pemahaman tentang pentingnya pencatatan keuangan, konsep akuntansi dasar, dan manfaat digitalisasi. Pendekatan ini merujuk pada metode ceramah yang efektif digunakan dalam pelatihan digitalisasi keuangan UMKM.

c. Pelatihan Penggunaan Accurate Online

Tahapan ini meliputi:

1. Pembuatan akun Accurate Online
2. Pengaturan awal (setting perusahaan, mata uang, akun, dan persediaan)
3. Praktik pencatatan transaksi
4. Pembuatan laporan keuangan otomatis

Metode pelatihan mengikuti praktik terbaik yang menekankan praktik langsung untuk meningkatkan pemahaman penggunaan aplikasi akuntansi.

d. Pendampingan Intensif (Coaching Clinic)

Pendampingan dilakukan untuk memastikan UMKM dapat menerapkan Accurate secara konsisten. Model pendampingan ini juga relevan dengan pola pelatihan interaktif yang digunakan pada beberapa kegiatan PkM.

e. Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dilakukan untuk menilai perubahan keterampilan peserta, kualitas pencatatan keuangan, dan peningkatan transparansi laporan. Evaluasi mencakup:

- Ketepatan pencatatan
- Kesesuaian laporan
- Konsistensi penggunaan aplikasi

Tahapan monitoring mengacu pada model evaluasi kegiatan pelatihan digitalisasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Awal Pembukuan Usaha Pandai Sikek

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa pencatatan keuangan pada Usaha Pandai Sikek masih dilakukan secara manual, terbatas pada catatan penjualan harian, pembelian bahan baku, dan biaya operasional. Kondisi ini sejalan dengan temuan nasional bahwa sebagian besar UMKM masih mengandalkan pencatatan sederhana dan tidak tersusun secara sistematis (Habibah & Kusmayadi, 2025).

Keterbatasan tersebut menyebabkan UMKM kesulitan memahami posisi keuangan, memantau arus kas, mengukur keuntungan secara tepat, serta menyusun laporan keuangan formal yang diperlukan untuk keperluan operasional dan akses pembiayaan.

2. Implementasi Pelatihan Accurate Online

Pelatihan dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari pengenalan fitur dasar, pembuatan akun, konfigurasi awal, pencatatan transaksi, hingga pembuatan laporan keuangan otomatis. Peserta menunjukkan kemampuan adaptasi yang baik meskipun sebagian belum familiar dengan sistem akuntansi digital.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Faradisha & Muzakki, 2025) yang menyatakan bahwa Accurate Online mudah dipahami UMKM dan mampu meningkatkan efektivitas pencatatan keuangan karena sistem yang user-friendly dan berbasis cloud.

3. Perubahan Kualitas Pencatatan Keuangan

Setelah pendampingan intensif, UMKM mulai mampu:

- Mencatat transaksi secara konsisten dalam Accurate,
- Menghasilkan laporan laba rugi, neraca, dan arus kas secara otomatis,
- Menyimpan data secara teratur dan mudah ditelusuri,
- Melakukan rekonsiliasi secara berkala.

Perubahan ini mendukung literatur sebelumnya bahwa digitalisasi akuntansi meningkatkan akurasi, keterlacakan, dan kepatuhan terhadap prinsip akuntansi (Lestari et al., 2025) Selain itu, peningkatan keterampilan peserta menunjukkan bahwa pendampingan intensif merupakan pendekatan efektif untuk meningkatkan literasi akuntansi UMKM (Zaimar et al., 2025).

4. Dampak terhadap Transparansi Laporan Keuangan

Penerapan Accurate Online meningkatkan transparansi laporan keuangan UMKM melalui fitur:

- Audit trail otomatis,
- Laporan real-time,
- Penelusuran transaksi yang lebih komprehensif,
- Penyajian laporan sesuai PSAK UMKM.

Hasil ini konsisten dengan penelitian (Kusumaningrum et al., 2025) yang menyatakan bahwa otomatisasi akuntansi berbasis cloud berpengaruh signifikan dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan UMKM. Dengan demikian, digitalisasi pembukuan tidak hanya memperbaiki kualitas pencatatan, tetapi juga memperkuat akuntabilitas dan kredibilitas usaha.



Gambar 1. Dokumentasi Foto Bersama Dosen, Mahasiswa dan Pemilik UMKM Pandai Sikek

D. SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengenai implementasi Accurate Online pada Usaha Pandai Sikek dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem pembukuan awal UMKM masih manual dan tidak terstruktur, sehingga menyulitkan proses evaluasi keuangan dan pengambilan keputusan.

2. Pelatihan dan pendampingan Accurate Online berhasil meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengoperasikan aplikasi akuntansi digital.
3. Kualitas pencatatan keuangan meningkat secara signifikan, ditandai dengan konsistensi pencatatan, ketersediaan laporan otomatis, serta penyimpanan data yang lebih rapi.
4. Transparansi laporan keuangan meningkat, karena Accurate menyediakan informasi real-time, fitur audit trail, dan sistem pencatatan yang akuntabel.
5. Digitalisasi pembukuan melalui aplikasi Accurate menjadi solusi strategis untuk memperkuat tata kelola keuangan UMKM dan meningkatkan daya saing usaha dalam era ekonomi digital.

SARAN

1. Penggunaan Accurate harus dilanjutkan secara konsisten agar UMKM benar-benar merasakan manfaat jangka panjang dari digitalisasi akuntansi.
2. Pendampingan lanjutan diperlukan, terutama dalam penyusunan laporan arus kas, penilaian persediaan, dan rekonsiliasi bank secara berkala.
3. Pemerintah daerah atau perguruan tinggi dapat memperluas program PkM serupa bagi UMKM lain untuk meningkatkan literasi keuangan digital secara kolektif.
4. Usaha Pandai Sikek disarankan memanfaatkan data keuangan digital untuk analisis biaya, perencanaan produksi, dan strategi pengembangan usaha.
5. Perlu dilakukan pelatihan tambahan terkait manajemen keuangan lanjutan, seperti perhitungan HPP, analisis profitabilitas, dan penyusunan anggaran.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, F., Meirina, E., Putra, G. H., Rivandi, M., & Umar, D. (2024). Improving the Quality of Financial Reports Using the Zahir Application at the Zet Chici Souvenir Center in Padang City Cahaya Pengabdian. *Cahaya Pengabdian*, 1(2), 126–131.
- Faradisha, F. E., & Muzakki, K. (2025). Pengaruh Digitalisasi Sistem Akuntansi (Accurate Online) Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Jaket Kulit. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 9(2), 60–67. <https://doi.org/10.33884/jab.v9i2.9929>
- Habibah, N. K., & Kusmayadi, D. (2025). Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Sederhana

- Pada Umkm: Studi Kasus Warmart. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen (Eko-Bisma)*, 4(2), 187–198. <https://doi.org/10.58268/eb.v4i2.187>
- Kusumaningrum, A. M., Aninditiah, G., & Huda, N. A. M. (2025). Transparansi Keuangan UMKM melalui Otomatisasi Akuntansi Digital Berbasis Cloud. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 18(1), 423–433. <https://doi.org/10.51903/kompak.v18i1.2888>
- Lestari, M. D., Prayoga, Y., & Ritonga, M. (2025). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Terhadap Efisiensi dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Rantauprapat. *JURNAL MEDIA INFORMATIKA [JUMIN]*, 6(3), 2029–2036. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jumin/article/view/5985>
- Rahmawati, N., Fattah, T. K., Salman, P., & Pebriadi, M. S. (2025). Digitalisasi Keuangan UMKM Solusi Modern dan Efisien dengan Zahir Accounting. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi*, 5(2), 464–473. <https://doi.org/10.56870/gd0cc259>
- Rivandi, M., Ananda, F., Meirina, E., Umar, D., & Putra, G. H. (2025). Perhitungan HPP Secara Praktis dan Akurat dengan Excel : Solusi Bagi Pengusaha Dapur Tahu. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT (ABDIRA)*, 5(2), 55–62.
- Rivandi, M., Annisa, A., & Hidayat, T. (2023). Penentuan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Produk Batik Tanah Liek. *Jurnal Pengabdian KBP*, 01(02), 53–60.
- Romerah, Adisty, F., & Arifin. (2025). Upaya Peningkatan Penjualan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Zulfan Olshop di Pamulang Timur Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 3(4), 503–509.
- Saputri, S. R., Syahraeni, Arnilasari, M., & Masyhuri. (2025). Eksplorasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital dalam Penyusunan Laporan Keuangan oleh Pelaku UMKM Muda. *Journal of Islamic Economic Studies*, 1(1), 121–133.
- Sari, L., Rivandi, M., & Dewi, M. K. (2023). Pencatatan dan Kinerja keuangan di Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Solok. *J EKALAYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 379–382. <https://doi.org/10.57254/eka.v2i2.75>
- Suharyono. (2025). Digitalisasi Pencatatan Keuangan UMKM OO Trans melalui Penerapan MYOB Accounting. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(2), 937–944.

Zaimar, F. R., Haruna, H., Adriansyah, Windarsari, W. R., & Ridha, A. (2025). Pelatihan Digitalisasi Sistem Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Pengabdian, Inovasi, Sosial Dan Ekonomi*, 02(03), 42–47.